

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan mengenai desain penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang berpartisipasi dalam penelitian, variabel penelitian serta definisi konseptual dan operasional, instrumen yang dipakai, serta teknik analisis data dalam penelitian ini.

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain korelasional, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan sosial (X) terhadap variabel *perceived future employability* (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh pendidikan di Kota Bandung. Alasan peneliti memilih populasi tersebut karena mahasiswa tingkat akhir merupakan calon sarjana yang diharapkan telah memiliki tujuan dan arah hidup khususnya mahasiswa tingkat akhir yang setelah lulus ingin memasuki pasar tenaga kerja. Selain itu, berdasarkan survey yang dilakukan kepada 100 mahasiswa tingkat akhir yang menempuh pendidikan di Kota Bandung ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih merasa ragu mengenai kelayakan kerja mereka di masa depan sehingga populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh pendidikan di Kota Bandung.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil data kepada siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dengan syarat memenuhi kriteria penelitian (Sugiyono,

2012). Alasan peneliti memilih teknik sampling ini didasari oleh jumlah populasi yang tidak diketahui. Jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael dengan jumlah minimal responden sebesar 349 dengan tingkat kesalahan 5%. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh pendidikan di kota Bandung.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X / *Independent Variable* dan variabel Y / *dependent variable*. *Independent Variable* dalam penelitian ini adalah dukungan sosial sedangkan *dependent variable* dalam penelitian ini adalah *perceived future employability*.

2. Definisi Konseptual

a. *Perceived Future Employability*

Perceived future employability didefinisikan sebagai penilaian seseorang terkait keterampilan, pengalaman, jejaring yang dimiliki, sifat pribadi, pengetahuan akan pasar tenaga kerja, dan reputasi institusi pendidikannya setelah individu tersebut menyelesaikan pendidikan dan/atau pelatihan, serta siap memasuki pasar tenaga kerja (Gunawan et al., 2019)

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial didefinisikan sebagai keyakinan individu akan ketersediaan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan orang-orang terdekat (*significant others*) sewaktu dibutuhkan (Zimet et al., 1988).

3. Definisi Operasional

a. *Perceived Future Employability*

Perceived future employability merupakan penilaian yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir terhadap kemampuan dirinya untuk dapat bersedia dan siap memasuki pasar tenaga kerja di masa depan atau setelah lulus nanti. Terdapat enam aspek yang mendukung *perceived*

future employability yaitu keterampilan di masa depan (*future skills*), pengalaman yang diharapkan (*expected experience*), jaringan/relasi di masa depan (*future networks*), *expected personal traits*, pengetahuan terkait pasar tenaga kerja di masa depan (*future labour market knowledge*), dan reputasi institusi pendidikan di masa depan (*anticipated reputation of educational institution*).

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan bantuan yang dibutuhkan mahasiswa tingkat akhir baik dalam bentuk instrumental, informasi, ataupun emosional mengenai rencana pekerjaan mereka di masa depan yang dapat berasal dari keluarga, teman, dan orang-orang terdekat (*significant others*).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur, mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mengamati responden sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana jawabannya sudah disediakan dan responden hanya memilih.

1. Alat Ukur Variabel Dukungan Sosial

a. Identitas Instrumen

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini berdasarkan aspek dari Zimet et al. (1988) yang disusun oleh Nadel (2014) dan diadaptasi oleh Sinndy (2019). Item dalam alat ukur ini berjumlah 12 item mencakup di dalamnya aspek dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang lain berdasarkan aspek yang dicetuskan oleh Zimet et al. (1988). Skala dukungan sosial ini menggunakan model modifikasi skala Likert yang menyediakan empat alternatif jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Reliabilitas alat ukur ini adalah sebesar $(\alpha) = 0,93$. Pada penelitian ini, reliabilitas alat ukur yang dihasilkan sebesar $(\alpha) = 0,865$.

Berikut merupakan *blueprint* item alat ukur dukungan sosial yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Alat Ukur Dukungan Sosial

Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
		<i>Favorable</i>	
Dukungan keluarga	Dukungan yang diterima dari anggota keluarga pada saat dibutuhkan untuk memberikan dukungan psikologis, fisik, dan finansial	3, 4, 8, 11	4
Dukungan teman	Dukungan yang diterima dari teman pada saat dibutuhkan untuk memberikan dukungan psikologis, fisik, dan mental	6, 7, 9, 12	4
Dukungan orang lain	Dukungan yang diterima dari orang lain pada saat dibutuhkan untuk memberikan dukungan psikologis, fisik, dan finansial	1, 2, 5, 10	4
TOTAL			12

b. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden dari setiap pernyataan pada variabel dukungan sosial akan diberi bobot nilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penyekoran Dukungan Sosial

Item	Skor Item			
	SS	S	TS	STS
<i>favorable</i>	4	3	2	1
<i>unfavorable</i>	1	2	3	4

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor yang digunakan dalam instrumen dukungan sosial menggunakan rumus dua jenjang (Azwar, 2008). Di bawah ini merupakan rumus untuk membuat kategorisasi pada variabel dukungan sosial:

Tabel 3. 3 Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Norma Skor
Tinggi	$X > \mu$
Rendah	$X < \mu$

Keterangan :

X : Jumlah skor

μ : Rata-rata

d. Interpretasi Skor

Dari skor yang telah diperoleh, skor dibagi menjadi dua kategori yaitu sebagai berikut:

1) Kategori Tinggi

Skor dengan kategorisasi sangat tinggi diperoleh dari mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung yang memiliki dukungan sosial yang sangat tinggi. Dukungan sosial yang sangat tinggi berarti mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, memiliki keterampilan sosial yang tinggi seperti *emosional intelligence*, komunikasi, dan pemecahan masalah.

2) Kategorisasi Rendah

Skor dengan kategorisasi rendah diperoleh dari mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung yang memiliki dukungan sosial yang rendah. Dukungan sosial yang rendah berarti mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, memiliki keterampilan sosial yang rendah, memiliki kemampuan komunikasi kurang baik, serta memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah.

2. Alat Ukur Variabel *Perceived Future Employability*

a. Identitas Alat Ukur

Skala *perceived future employability* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang dibuat oleh Gunawan et al. (2019) dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Matius & Gunawan (2022). Butir-butir pada skala ini disusun berdasarkan enam aspek, yaitu keterampilan di masa depan (*future skills*), pengalaman yang diharapkan (*expected experience*), jaringan/relasi di masa depan (*future networks*), *expected personal traits*, pengetahuan terkait pasar tenaga kerja di masa depan (*future labour market knowledge*), dan reputasi institusi pendidikan di masa depan (*anticipated reputation of educational institution*). Total butir pernyataan dari skala *perceived future employability* berjumlah 24 item. Item diukur menggunakan model skala Likert yang disajikan dalam bentuk pernyataan dengan 6 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), agak setuju (AS), agak tidak setuju (ATS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Reliabilitas alat ukur ini adalah sebesar (α) = 0,951. Pada penelitian ini, reliabilitas alat ukur yang dihasilkan sebesar (α) = 0,953. Berikut merupakan *blueprint* alat ukur *perceived future employability* yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Alat Ukur *Perceived Future Employability*

Dimensi	Item	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
• Keterampilan di masa depan (<i>future skills</i>)	1, 2, 3, 4	4
• Pengalaman yang diharapkan (<i>expected experience</i>)	5, 6, 7, 8	4
• <i>Expected personal traits</i>	9, 10, 11, 12	4
• Jaringan/relasi di masa depan (<i>future networks</i>)	13, 14, 15, 16	4

• Pengetahuan terkait pasar tenaga kerja di masa depan (<i>future labour market knowledge</i>)	17, 18, 19, 20	4
• Reputasi institusi pendidikan di masa depan (<i>anticipated reputation of educational institution</i>)	21, 22, 23, 24	4
TOTAL		24

b. Penyekoran

Penyekoran dari jawaban responden dari setiap pernyataan pada variabel *perceived future employability* akan diberi bobot nilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Penyekoran *Perceived Future Employability*

Item	Skor Item					
	SS	S	AS	ATS	TS	STS
<i>favorable</i>	6	5	4	3	2	1
<i>unfavorable</i>	1	2	3	4	5	6

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor yang digunakan dalam instrumen *perceived future employability* menggunakan rumus empat jenjang (Azwar, 2013). Di bawah ini merupakan rumus untuk membuat kategorisasi pada variabel *perceived future employability*:

Tabel 3. 6 Kategorisasi *Perceived Future Employability*

Kategori	Norma Skor
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1SD$
Tinggi	$\mu - (\mu + 1SD)$
Rendah	$(\mu - 1SD) - \mu$
Sangat Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan :

X : Jumlah skor

μ : Rata-rata

SD : Standar deviasi

d. Interpretasi Skor

Dari skor yang telah diperoleh, skor dibagi menjadi empat kategori yaitu sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Tinggi

Skor *perceived future employability* sangat tinggi menunjukkan mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung memiliki kesejahteraan psikologis dan motivasi yang sangat besar untuk mencapai tujuan karier, serta tingkat stres yang sangat rendah terkait ketidakpastian akan pekerjaan di masa depan.

2) Kategori Tinggi

Skor *perceived future employability* tinggi menunjukkan mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung memiliki kesejahteraan psikologis dan motivasi yang besar untuk mencapai tujuan karier, serta tingkat stres yang rendah terkait ketidakpastian akan pekerjaan di masa depan.

3) Kategori Rendah

Skor *perceived future employability* rendah menunjukkan mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung memiliki kesejahteraan psikologis dan motivasi yang kurang untuk mencapai tujuan karier, serta memiliki tingkat stres yang cukup tinggi terkait ketidakpastian akan pekerjaan di masa depan.

4) Kategori Sangat Rendah

Skor *perceived future employability* sangat rendah menunjukkan mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung tidak memiliki kesejahteraan psikologis dan motivasi untuk mencapai tujuan karier, serta memiliki tingkat stres yang sangat tinggi terkait ketidakpastian akan pekerjaan di masa depan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis data ini bertujuan untuk menguji apakah variabel X mempengaruhi variabel Y, yaitu dukungan sosial (X) dan *perceived future employability* (Y) dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan program SPSS versi 25.0.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok data atau variabel berdistribusi normal. Dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dikatakan bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas memiliki nilai signifikansi $0,062 > 0,05$. Syarat pengambilan keputusan uji normalitas dianggap terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji statistik untuk menentukan apakah ada atau tidak hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen yang diuji. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel dependen dan independen linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel dependen dan independen tidak linear. Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,309. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dukungan sosial (X) dan *perceived future employability* (Y) terdapat hubungan yang linear.